

IBADAH MINGGU PASKAH II
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT THEOLOGI JAKARTA

Minggu, 19 April 2020

“Musuh yang Terakhir”

PEMBUKA

- P : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.
S : AMIN.
- P : Inilah berita Injil: Kristus telah mati karena dosa-dosa kita. Ia telah dikuburkan. Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga.
S : KRISTUS TELAH BANGKIT! HALELUYA!
P : Inilah berita Injil: sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.
S : KRISTUS TELAH BANGKIT! HALELUYA!
P : Ini berita Injil: Allah Mahakuasa telah memberikan kepada kita kemenangan atas maut oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.
S : KRISTUS TELAH BANGKIT! HALELUYA!
P : Marilah, kita memuji dan memuliakan Allah Maharahim!
- S : *(menyanyikan KJ 201:1, 2, 5 “KINI BERAKHIRLAH PERANG”)*

do = d 3 ketuk
0 3 3 | 4 . . | 3 ' 5 5 | 6 . . | 5 ' 5 i | 7 . . | i . 0 ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!
(Haleluya hanya mendahului bait 1)
5 5 5 | 6 . 5 | 5 4 3 | 5 . . ' | 3 3 3 |
Ki - ni ber - a - khir - lah pe - rang; sam - but - lah

3 . 3 | 3 2 1 | 2 . . ' | 5 5 5 | 6 . 5 |
Di - a yang me - nang de - ngan pu - ji - an

5 4 3 | 5 . . ' | 0 5 i | 7 . . | i . . ||
ce - mer - lang: Ha - le - lu - ya!

2. Kuasa maut menyerah:
Kristus telah menumpasnya.
Hai umat Tuhan, soraklah:
Haleluya!

5. Ya Tuhan, oleh salibMu
Engkau hidupkan umatMu;
mahamulia namaMu!
Haleluya!

Syair : *The Strife is O'er*, Francis Pott 1859, menurut *Finita iam sunt proelia*,
nyanyian Latin ± 1695, terj. Yamuger 1982
Lagu : Giovanni Pierluigi da Palestrina 1588 (disesuaikan oleh William Henry
Monk (1823-1889)

MEMOHON PENGASIHAN ALLAH

P : Kebangkitan Kristus menyatakan Allah telah menaklukkan maut. Kebangkitan Kristus membawa kehidupan baru bagi kita. Itulah berita Injil. Namun, sudahkah kita menghidupi hidup baru yang dianugerahkan Allah kepada kita dan menghasilkan buah-buah kebaikan yang menghidupkan orang lain dan bumi, tempat tinggal kita?

[Hening]

P : Mari berdoa.
Allah Mahakuasa,
dalam kebangkitan Kristus dari kubur, Engkau telah meremukkan kuasa maut. Namun, kuasa maut itu masih sangat kuat kami rasakan akhir-akhir ini.

S : *(menyanyikan PKJ 306 "TUHAN, KASIHANILAH")*

do = g 4 ketuk

S	3	. 2	1	3	4	. 3	2	4	3	. . .
A	1	. 1	1	1	1	. .	. 1	1	. . .	
	Ky - ri - e e - le - i - son!									
	Tu - han, ka - sih - an - i - lah!									
B	5	. 4	3	5	6	. 5	4	6	5	. . .
	1	. 1	1	1	4	. 5	6	4	1	. . .

Syair dan lagu : *Gospodi pomilu/Kyrie eleison*, dari Gereja Ortodoks Rusia
© Les Presses de Taizé

P : Kami mengakui bahwa kami masih tertawan oleh kekuatiran dan ketakutan, terikat oleh bermacam jalan yang mengarah pada kematian.

S : *(menyanyikan PKJ 306 "TUHAN, KASIHANILAH")*

P : Kami menyaksikan banyak orang menderita karena wabah Covid-19 dan demam berdarah yang merajalela, serta berbagai penyakit mematikan lainnya.

S : *(menyanyikan PKJ 306 "TUHAN, KASIHANILAH")*

P : Kami menyaksikan banyak orang ditindas, dilecehkan, dijahati, bahkan dibunuh.

S : *(menyanyikan PKJ 306 "TUHAN, KASIHANILAH")*

P : Kami menyaksikan bumi yang diperas, alam yang dirusak.

S : *(menyanyikan PKJ 306 "TUHAN, KASIHANILAH")*

- P : Tolonglah kami untuk memercayai berita Injil-Mu. Mampukanlah kami untuk menghidupi anugerah kehidupan baru yang telah Engkau karuniakan, sehingga kuasa kebangkitan Kristus dapat dirasakan pula oleh orang-orang di sekitar kami dan alam pun menjadi berseri.
- S : *(menyanyikan PKJ 306 "TUHAN, KASIHANILAH")*

BERITA ANUGERAH

- P : Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir. Oleh Dialah kamu percaya kepada Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan yang telah memuliakan-Nya, sehingga imanmu dan pengharapanmu tertuju kepada Allah (*1 Petrus 1:18-21*). Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.
- S : SYUKUR KEPADA ALLAH.

- S : *(menyanyikan "BUKAN DENGAN BARANG FANA")*

Bukan dengan barang fana
Kau membayar dosaku
Dengan darah yang maha
Tiada noda dan celah

Bukan dengan emas perak
Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih
Dan pengorbananMu

Ku telah mati dan tinggalkan
Jalan hidupku yg lama
Semuanya sia-sisa
Dan tak berarti lagi

Hidup ini kuletakkan
Pada mesbahMu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti
Yang kau ingini

Bukan dengan...

PELAYANAN FIRMAN

- Doa Epiklese
 - Pembacaan Alkitab
- P : *(membacakan 1 Korintus 15:26, 55, 57)*

Berbahagialah mereka yang mendengar firman Tuhan dan memeliharanya dalam hidup sehari-hari. Haleluya!

S : (menyanyikan 2x "Haleluya" - refrein PKJ 086)

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \dots :||$
 Ha - le - lu - ya! Ha - le - lu - ya!
Refrein
 $\overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \dots | \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad | \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \dots ||$
 Ha-le-lu-ya! Ha-le-lu-ya! Ha-le-lu-ya! Ha-le-lu-ya!

Syair dan lagu : *Ngarikudzwe zuvairo ano mukaa*, Abraham Maraire (Zimbabwe), terj. H.A. Pandopo 1998

▪ **Khotbah**

▪ **Saat Teduh**

S : (menyanyikan PKJ 87 "TRANG PASKAH BERSERI")

do = f 4 ketuk

$\overline{5} \quad | \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad | \quad \overline{5} \quad \dots \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad |$
 1. T'rang Pas-kah ber-se-ri, ter-sing-kir ke-se-
 2. Ha-rap-an-ku te-guh; ke-lak 'ku bang-kit
 3. Sang ma-ut me-nye-rah, tak la-gi ber-ku-
 $\overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{2} \quad \overset{\circ}{\overline{1}} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad | \quad \overline{5} \quad \dots \quad \overset{\circ}{\overline{1}}$
 dih an: Sang Ra-ja ter-sa-lib.
 pu la di wak-tu men-de-ru
 a sa, dan 'ku ba-ha-gi-a,

$\overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{2} \quad \overset{\circ}{\overline{1}} \quad ||$
 me-nang de-ngan ge-mi lang!
 se-ru-an sang-ka-ka la.
 se-la-mat kar'-na Pas kah.

Refrein

$\overline{1} \quad | \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad | \quad \overline{5} \quad \dots \quad \overset{\circ}{\overline{1}}$
 An-dai-kan Tu-han-ku tak di-bang-kit-kan la-gi,
 $\overline{5} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{2} \quad \dots \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad | \quad \overline{5} \quad \dots$
 per-cu-ma i-man-ku. Te-ta-pi Di-a bang-kit Di-a bang-
 $\overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad | \quad \overset{\circ}{\overline{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad | \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad | \quad \overline{1} \quad \dots \quad ||$
 kit, Di-a bang-kit, Di-a bang kit!

Syair : *This Joyful Eastertide*, George Ratcliffe Woodward (1848-1934), terj. Yamuger 1993

Lagu : J. Oudaen's Psalter, Amsterdam 1685

PENGAKUAN IMAN RASULI

DOA SYAFAAT

- P : Mari, kita berdoa.
Ya Allah yang hidup,
kami bersukacita di dalam kebangkitan Putra-Mu, Tuhan Yesus Kristus,
di dalam kemenangan-Nya atas maut dan anugerah kehidupan baru.
Kami memuji-Mu atas pernyataan kehidupan baru itu
di dalam berbagai ragam ciptaan-Mu...
di dalam keunikan budaya bangsa-bangsa di dunia ...
di dalam pelayanan Gereja-Mu ...
di dalam komunitas Sekolah Tinggi Theologi Jakarta dan kontribusinya dalam
pendidikan teologi di Indonesia ...
di dalam pengorbanan dan perawatan yang diberikan oleh para dokter,
perawat, tenaga medis lainnya, dan banyak orang bagi mereka yang terinfeksi
Covid-19 dan demam berdarah...
di dalam kehidupan dan keselamatan yang kami terima oleh karena kematian
dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus.
- S : KAMI MEMUJI DAN MENYEMBAH-MU, YA ALLAH.
- P : Kami membawa doa syafaat kami kepada-Mu, ya Allah, Sumber Kehidupan:
bagi bumi dan segala upaya untuk merawat alam ciptaan-Mu...
bagi bangsa kami dan para pemimpin: Presiden Joko Widodo beserta para
menteri, gubernur, dan semua orang yang terlibat dalam pemerintahan
Indonesia...
bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia yang sedang menderita karena wabah
virus Covid-19 dan keterpurukan ekonomi global ...
bagi Gereja-Mu di seluruh dunia dan segenap pelayanan kemanusiaan dan
pekabaran Injil yang dilakukannya ...
bagi orang-orang yang terinfeksi virus Covid-19 dan yang terserang demam
berdarah ...
bagi saudara dan saudara kami yang berduka karena orang-orang terkasih
mereka telah wafat ...
bagi saudara dan saudara kami, bahkan kami, yang membutuhkan
penghasilan yang cukup dan pekerjaan yang tetap ...
bagi saudara dan saudara kami yang merasa kesepian dan mengalami
pergumulan berat ...
bagi saudara dan saudara kami yang merindukan pemulihan, khususnya
..... **(sebutkan nama orang yang merindukan pemulihan lainnya)...**
bagi komunitas STFT Jakarta... **(bisa sebutkan permohonan untuk warga
kampus)...**
Dengarkanlah dan kabulkanlah doa kami sesuai dengan rahmat-Mu. Kami
memohon dalam nama Kristus Yesus, Tuhan kami yang hidup, yang telah
mengajar kami berdoa.

DOA BAPA KAMI

PENGUTUSAN

P : Haleluya! Kristus telah bangkit!

S : BENAR! KRISTUS TELAH BANGKIT! HALELUYA!

P : Allah telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena itu, saudara-saudariku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia. (1 Kor. 15:58)

S : TERPUJILAH TUHAN! HALELUYA!

S : *(menyanyikan KJ 341 "KUASAMU DAN NAMAMULAH)*

do = as 4 ketuk

1. KuasaMu dan namaMulah
hendak kami sebar
dan kar'na itu, ya Tuhan,
kami takkan gentar.
Bagaikan padi segenggam
mestilah mati dipendam,
supaya tumbuh dan segar,
di panas surya memekar
berbuahlah.
Tuaian pun besar.
2. Teladan sudah Kauberi
demi deritaMu
dan melalui salibMu
Kaut'rima kuasaMu!
Bagian kami tak lebih,
seperti segenggam benih,
melintas kubur yang gelap,
agar kelak 'kan menetap
bersamaMu
di Firdaus gemerlap.
3. Bagaikan padi, Tuhan pun
dikubur, dipendam,
kembali bangkit merebut
umatMu terkeram.
Ya Tuhan, kirim apalah
penabur yang t'lah menyerah
hidupnya untuk kuasaMu,
memberitakan namaMu,
agar seg'ra
buahnya milikMu.

*Syair: Die Sach ist dein, Herr Jesu Christ, Samuel Preiswerk, 1869, terj.: Yamuger, 1976.
Lagu: George James Webb, 1837.*

BERKAT

P : Kiranya Allah yang telah mengaruniakan hidup baru menguatkan kita dalam pengharapan, memperkaya kita dengan cinta kasih, dan memampukan kita berbagi kehidupan di tengah-tengah tekanan kuasa kematian.

S : AMIN.

P : Berkat Allah Mahakuasa, Bapa, Putra, dan Roh Kudus, Ibu dari segala makhluk besertamu dari sekarang hingga sepanjang masa.

S : *(menyanyikan 2x "Haleluya" - refrein PKJ 086)*